

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Hubungan Internasional

Hubungan Internasional adalah disiplin ilmu yang berkaitan dengan studi tentang interaksi antara negara, aktor non-negara, dan aktor internasional lainnya. Dengan melibatkan analisis berbagai aspek peristiwa internasional, seperti faktor politik, ekonomi, sosial, dan budaya, untuk memahami bagaimana peristiwa internasional.

Menurut Bob Sugeng Hadiwinata dalam bukunya yang berjudul Studi dan Teori Hubungan Internasional mengungkapkan bahwa:

“Ilmu Hubungan Internasional merupakan disiplin ilmu yang sangat dinamis. Studi Ilmu Hubungan Internasional berfokus membahas tentang bagaimana dinamika peristiwa internasional dan mengikuti perkembangan terbaru peristiwa internasional.” (Hadiwinata, 2017, p. 12)

Hadiwinata menyatakan bahwa Salah satu ciri utama Hubungan Internasional adalah sifatnya yang dinamis. Peristiwa internasional akan terus berubah, dan Ilmu Hubungan Internasional difokuskan pada pemahaman dan analisis perubahan dan peristiwa internasional yang saat ini sedang terjadi.

Oleh karena itu, hubungan internasional merupakan disiplin ilmu yang mempelajari interaksi internasional yang tidak hanya melibatkan negara tetapi juga melibatkan aktor dari negara lain. Perdagangan internasional saat ini tidak hanya didorong oleh hubungan perang dan damai, tetapi juga oleh berbagai faktor lain

seperti ekonomi, budaya, teknologi, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, memahami hubungan internasional saat ini lebih dari sekadar mencari jawaban atas masalah global dan juga mengidentifikasi pertanyaan baru dari interaksi internasional saat ini. Di era globalisasi, hal ini dikenal sebagai menciptakan keadilan ekonomi dunia dan sangat merugikan perdagangan internasional. Selain itu, mempelajari bagaimana perubahan terkini pada sistem keuangan internasional memengaruhi konflik aktor-aktor. (Darmayadi, Mulyana, Triwahyuni, & Putri, 2015, p. 52)

Sebagai bagian dari ilmu politik, hubungan internasional adalah tentang politik internasional dan keputusan pemerintah tentang aktor asing, terutama pemerintah lainnya. Namun, sampai batas tertentu, bidang ini bersifat interdisipliner, menghubungkan politik internasional dengan ekonomi, sejarah, sosiologi, dan disiplin ilmu lainnya. Hubungan politik antar negara meliputi berbagai kegiatan diplomasi, perang, interaksi perdagangan, aliansi, pertukaran budaya, partisipasi dalam organisasi internasional, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tertentu dalam salah satu bidang ini membentuk bidang-bidang isu yang berbeda yang menjadi fokus perhatian penstudi hubungan internasional. (Goldstein & Pevehouse, 2008, p. 9)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Viotti dan Kauppi, mereka menggambarkan bahwa dalam domain Hubungan Internasional, berbagai pihak internasional, termasuk Negara, Organisasi Internasional, Organisasi Non-Pemerintah, serta Individu, memiliki peran penting yang saling terhubung. Hal ini menyoroti pentingnya kontribusi dan partisipasi beragam elemen ini dalam kerangka kerjasama internasional. Dengan berinteraksi dan bekerjasama, entitas

entitas beragam ini meluaskan cakupan Hubungan Internasional, menjadikannya lebih beragam dan kompleks. Fenomena ini merefleksikan dinamika yang terjadi dalam politik global serta kerja sama antarnegara yang semakin berkembang. Kontribusi dari aktor-aktor ini membentuk pola relasi dan koalisi yang krusial dalam menangani isu-isu global yang semakin kompleks. Peran organisasi internasional dan non-pemerintah, misalnya, memainkan peran penting dalam memfasilitasi kerjasama lintas batas, sementara individu juga memiliki peran dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi kebijakan nasional dan internasional. (Viotti & Kauppi, 2009, p. 9)

2.1.2 Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional merujuk pada hubungan yang dibangun oleh suatu negara dengan negara lainnya dalam rangka mencapai tujuan bersama yang menguntungkan masyarakatnya dan mendukung tujuan global. Jenis kerjasama ini mencakup beragam bidang, termasuk politik, sosial, pertahanan dan keamanan, kebudayaan, serta ekonomi, dan didasarkan pada kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh masing-masing negara. Dalam konteks kerjasama internasional, negara-negara bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, seperti mengatasi masalah global seperti perubahan iklim, krisis kemanusiaan, perdagangan internasional, dan keamanan internasional. Kerjasama internasional juga dapat membantu dalam meningkatkan hubungan antar-negara dan mempromosikan perdamaian dan stabilitas di seluruh dunia. (Ikbar, 2014, p. 273)

Menurut Muhammad Jody Kusuma dan Sylvia Octa Putri dalam jurnal yang berjudul Upaya Peluncutan Senjata Nuklir Korea Utara Oleh Amerika Serikat 2016-2019 mengungkapkan bahwa:

“Hubungan Internasional merujuk pada berbagai jenis interaksi yang terjadi antara negara-negara di ranah internasional. Peran negara sangatlah berperan penting, karena memiliki akses dan keterlibatan aktif dalam ranah internasional. Dalam melaksanakan kerjasama antarnegara di ranah internasional, yang melibatkan dua negara atau lebih, dapat menghasilkan berbagai dinamika, termasuk kerjasama yang erat atau potensi konflik.” (Putri & Kusuma, 2021)

Dalam Jurnal tersebut menyatakan bahwa Salah satu ciri utama Hubungan Internasional adalah sifatnya yang dipengaruhi oleh negara karena memiliki peran penting dalam kerjasama internasional dan Ilmu Hubungan Internasional difokuskan pada pemahaman dan analisis perubahan dan peristiwa internasional yang saat ini sedang terjadi

Kerjasama internasional melibatkan kolaborasi dan interaksi antara negara-negara dalam berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, keamanan, lingkungan, budaya, dan bidang lainnya. Tujuan utama dari kerjasama internasional adalah untuk mencapai keuntungan bersama di antara negara-negara yang terlibat. Selain mencapai keuntungan bersama, kerjasama internasional juga bertujuan untuk mempromosikan perdamaian, stabilitas, dan pembangunan global yang berkelanjutan. Negara-negara yang bekerja sama secara aktif berusaha mengurangi konflik dan ketegangan antara mereka melalui dialog, diplomasi, dan negosiasi. Mereka juga berbagi pengetahuan, sumber daya, teknologi, dan pengalaman guna mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan

memajukan pembangunan di berbagai negara. (Ikbar, Ekonomi Politik Internasional 1, 2006)

Dalam bidang ekonomi, kerjasama internasional melibatkan perjanjian perdagangan, investasi, dan pengembangan teknologi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi rakyat di seluruh dunia. Dalam rangka mencapai tujuan bersama ini, negara-negara perlu mengambil keputusan yang bijaksana dan membangun hubungan yang saling menguntungkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.1.3 Organisasi Internasional

Organisasi Internasional merupakan bagian yang tidak terlepas dari studi ilmu hubungan internasional. Organisasi Internasional merupakan koalisi dari banyak negara, yang didirikan oleh komunitas global dengan tujuan untuk mempromosikan perdamaian dunia dan kerjasama antar negara di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan, teknologi, dan lain-lain. Karena kebutuhan akan sebuah platform di mana negara-negara dapat bernegosiasi dan membuat berbagai kesepakatan, maka dibentuklah organisasi antar negara di berbagai bidang. Tujuan utama Organisasi Internasional adalah untuk berfungsi sebagai forum, wadah, dan alat untuk mencapai kepentingan bersama yang sejalan dengan tujuan unik masing-masing organisasi. Fokus organisasi adalah untuk memfasilitasi saling pengertian, komunikasi, dan kerjasama antar negara untuk mendorong hidup berdampingan secara damai dan pembangunan global. (Prawiro, 2018)

Dalam bukunya yang berjudul *Administrasi dan Organisasi Internasional*, Teuku May Rudy mengemukakan gagasan Organisasi Internasional sebagai pola analisis kerjasama yang merentang melintasi batas-batas negara. Prinsip ini berlandaskan pada adopsi struktur organisasi yang terstruktur dan lengkap. Organisasi Internasional diharapkan dan direncanakan untuk berlangsung secara berkelanjutan dan bersifat institusi, dengan fokus utama pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam konteks ini, kerjasama yang dilakukan oleh Organisasi Internasional melibatkan pemerintah dan non-pemerintah dari negara-negara yang berbeda. Melalui struktur organisasinya yang terdefinisi dengan baik, Organisasi Internasional berusaha untuk melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai meliputi berbagai aspek, seperti perdamaian, keamanan, pembangunan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan lainnya. (Rudy, 2009)

Organisasi Internasional berperan dalam menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan pemerintah dan kelompok non-pemerintah dari berbagai negara untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan global. Dengan adanya kerjasama lintas batas, Organisasi Internasional membantu menciptakan lingkungan di mana negara-negara dapat berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada jika mereka bekerja sendiri. Organisasi Internasional berperan dalam menciptakan keadaan yang lebih stabil, harmonis, dan saling menguntungkan di antara negara-negara yang terlibat. Dalam keseluruhan, Organisasi Internasional, sesuai dengan konsep yang ditegaskan oleh Teuku May Rudy, mewakili pola kerjasama yang melintasi batas negara dengan struktur

organisasi yang jelas dan lengkap. Tujuannya adalah untuk berkelanjutan dan melembaga, dengan fokus pada pencapaian tujuan-tujuan yang disepakati bersama oleh pemerintah dan non-pemerintah dari negara-negara yang berbeda. (Rudy, 2009)

2.1.4 Globalisasi Dalam Hubungan Internasional

Pada masa sekarang, fenomena globalisasi telah menjadi faktor yang sangat relevan dalam konteks hubungan internasional. Globalisasi memiliki dampak yang merata pada berbagai aspek, termasuk ekonomi, politik, sosial, pertahanan, keamanan, dan budaya. Globalisasi menunjukkan bahwa tidak ada negara yang dapat mengisolasi diri sepenuhnya dari interaksi dan pengaruh negara-negara lainnya. Dalam konteks perdagangan, pengaruh globalisasi sangat besar dan sering dikenal dengan istilah perdagangan internasional. Perkembangan pesat teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah dinamika hubungan antar negara menjadi lebih sederhana dan kompleks sekaligus. Maka dari itu, dalam konteks hubungan internasional saat ini, penting untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap dampak globalisasi. (Setiadi, 2015)

Fenomena perkembangan ICT telah memunculkan era baru yang dikenal sebagai Era Informasi dan globalisasi. Dengan dimulainya era ini, penguasaan ICT dan ranah yang terkait menjadi sangat penting bagi negara-negara di seluruh dunia. Kemajuan yang jelas dalam ICT tidak hanya membawa kerentanan, tetapi juga menyebabkan ketergantungan yang tinggi pada negara-negara industri yang berteknologi maju. Kemahiran suatu negara dalam bidang ini dapat mendorong

interaksi yang lebih tinggi di antara penduduknya, yang kemudian memperkuat efisiensi dan efektivitas sektor keuangan dan militernya. Dalam konteks Hubungan Internasional, Sylvia Octa Putri menjelaskan bahwa penguasaan ICT membuka jalan bagi negara-negara untuk menyebarkan kekuatan dan pengaruh melintasi batas-batas internasional dengan lebih mudah. Sayangnya, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam hal kepemilikan kemampuan ICT, baik di antara masing-masing negara maupun di antara kategori yang lebih luas, yaitu negara maju, berkembang, dan terbelakang. Perbedaan yang mencolok ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk menjembatani kesenjangan dalam akses dan keahlian ICT. Dengan demikian, negara-negara dapat membuka potensi penuh dari Era Informasi, sehingga mendorong pertumbuhan sosial ekonomi dan membina hubungan diplomatik dalam skala global. (Darmayadi, Mulyana, Triwahyuni, & Putri, 2015, p. 150)

Pada buku *Ekonomi Politik Internasional*, Yanuar Ikbar menganggap bahwa, globalisasi sebagai sarana untuk mencapai integrasi antara negara dan masyarakat. Integrasi ini diyakini dapat mengurangi perbedaan antar negara dan mendorong keterbukaan terhadap kerja sama, perdagangan, identitas, dan kepercayaan di luar batas negara. Implikasi globalisasi sangat luas dan beragam. Namun, jelas bahwa globalisasi adalah proses yang kompleks. Globalisasi melibatkan penciptaan pasar dunia dan pergerakan barang, teknologi, dan manusia lintas batas negara. (Ikbar, 2006, p. 118)

Di era globalisasi, fenomena ini telah mendapatkan daya tarik yang signifikan, didorong oleh peningkatan konektivitas, aksesibilitas, dan pengaruh

yang meluas dari aktor non-negara dalam lingkup hubungan internasional. Tren ini terutama terlihat jelas karena meningkatnya peran aktor-aktor non-negara. Dalam konteks ini, kemampuan kawasan ini untuk mendorong perdagangan, investasi, dan kolaborasi multiaspek yang melampaui batas-batas negara menjadi sangat kuat, yang menunjukkan kapasitas aktor-aktor subnasional untuk berkontribusi secara efektif.

Pada akhirnya, globalisasi telah menjadi penyebab meningkatnya persaingan di sektor ekonomi. Globalisasi ekonomi adalah fenomena di mana sistem ekonomi saling terkait antar negara. Setiap aktor saling tergantung dalam hal ekonomi, bukan hanya dalam hal perdagangan internasional, namun juga dalam hal produksi, investasi, dan keuangan. (Puspitaningrum, 2023)

2.1.4.1 Ekonomi Digital

Ekonomi digital merujuk pada kegiatan ekonomi yang hasilnya diukur menggunakan teknologi digital seperti internet, web, kecerdasan buatan, realitas virtual, robotik, dan blockchain. Secara umum, ekonomi digital mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi digital untuk mencapai tujuan ekonomi. (Aprilia, Waluyo, & Saragih, 2021) Ekonomi digital mengacu pada aktivitas ekonomi yang dinilai dengan menggunakan teknologi digital, seperti internet, situs web, kecerdasan buatan, realitas virtual, robotika, dan teknologi blockchain. Pada prinsipnya, ekonomi digital bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi digital untuk mencapai tujuannya. Dalam konteks ini, teknologi digital menjadi pilar utama yang membentuk struktur dan dinamika ekonomi modern.

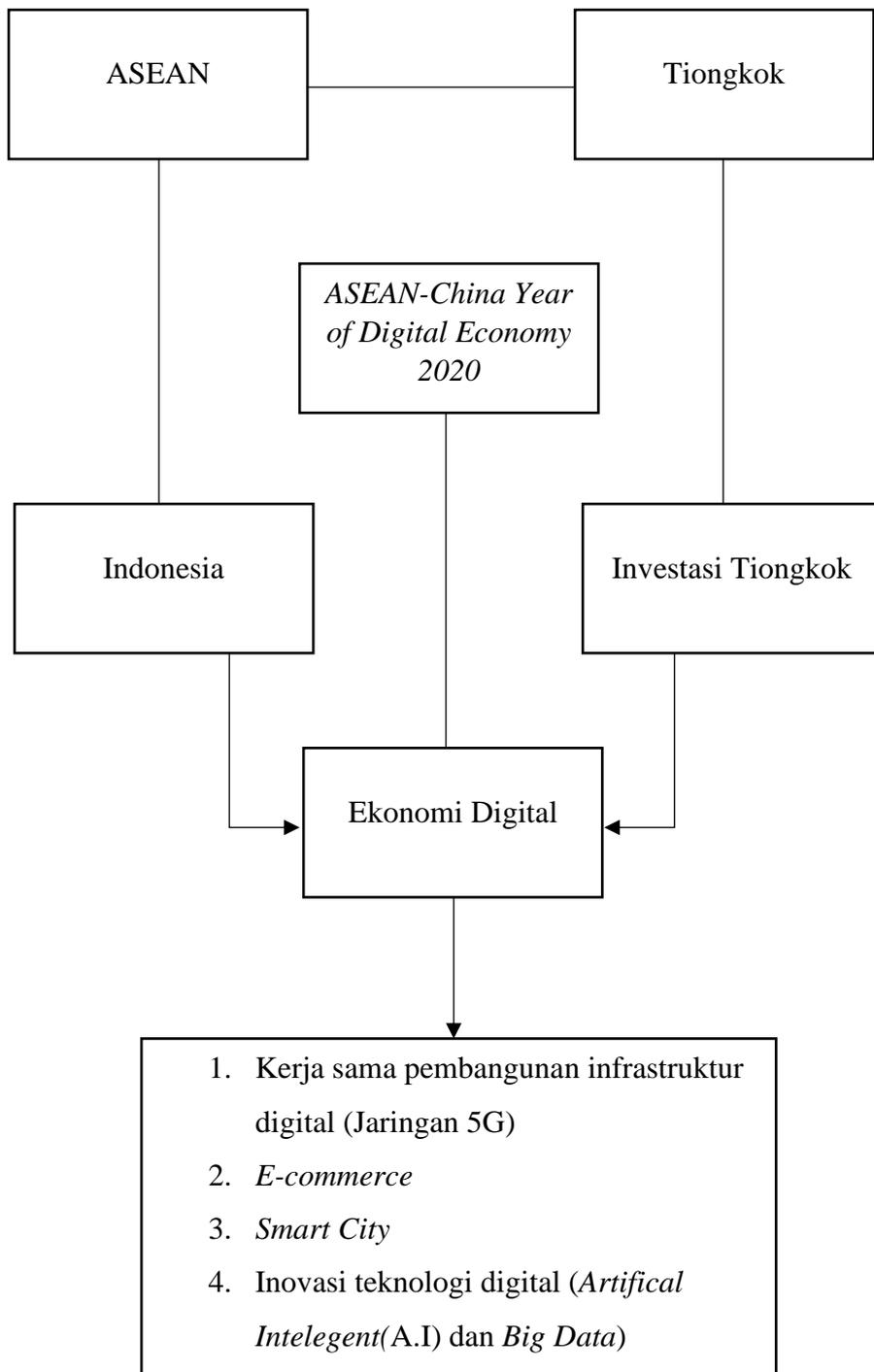
Dengan semakin luasnya akses dan adopsi teknologi digital, ekonomi digital telah mengubah cara bisnis dilakukan, menciptakan peluang baru, dan meresapi hampir setiap aspek aktivitas ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi digital didorong oleh kemajuan teknologi dan meningkatnya penetrasi internet di seluruh dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi digital telah menjadi sumber penting pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja bagi banyak negara, terutama di Asia. Ekonomi digital mengacu pada ekonomi yang berpusat di sekitar teknologi digital dan komputasi. Hal ini mencakup berbagai kegiatan di berbagai sektor, seperti bisnis, ekonomi, interaksi sosial, dan pengejaran budaya. Kekuatan pendorong utama di balik ekonomi ini adalah web dan teknologi komunikasi digital lainnya, yang memungkinkan pembuatan, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa secara online. Dalam ekonomi digital, ada tiga komponen penting: e-bisnis, infrastruktur e-bisnis, dan *e-commerce*. E-bisnis melibatkan pelaksanaan aktivitas bisnis secara online, seperti pemasaran digital, transaksi online, dan layanan pelanggan online. Infrastruktur e-bisnis mengacu pada infrastruktur teknologi yang memungkinkan aktivitas ini, seperti komputasi awan, sistem pembayaran digital, dan analitik data. Akhirnya, *e-commerce* melibatkan pembelian dan penjualan barang dan jasa secara online, termasuk segala hal mulai dari pembelian eceran hingga layanan pemesanan online. Ekonomi digital terus berkembang pesat, didorong oleh kemajuan teknologi dan meningkatnya permintaan akan layanan digital. (Toppr, 2023) (Diakses pada 05 April 2023)

2.2 Kerangka Pemikiran

Setiap negara memiliki kepentingan yang berbeda-beda, ada beberapa bentuk dari kerjasama internasional dengan tujuan untuk mewujudkan pola interaksi dalam hubungan internasional. Kerjasama antar negara merupakan salah satu kepentingan negara yang perlu ditetapkan untuk mencapai kepentingan nasional, dalam hal ini melalui kerjasama dibidang ekonomi digital dalam *ASEAN-China Year of Digital Economy 2020* untuk berkolaborasi dalam bidang ekonomi digital di Indonesia.

Bentuk kesepakatan kerjasama ASEAN - Tiongkok dalam meningkatkan ekonomi digital di Indonesia bertujuan untuk mencapai manfaat dan keuntungan bagi masing-masing negara. Diwujudkan melalui ASEAN – Tiongkok dalam bidang perekonomian digital yang ada di Indonesia. Kerjasama ini dilakukan oleh perusahaan dari Tiongkok untuk mencapai kepentingan nasional. Dengan perkembangan Informasi dan Teknologi maka perkembangan ekonomi digital memberi dampak pada perekonomian di Indonesia.



Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis